IMPLEMENTASI PEMBERIAN ASI EKSLUSIF TERHADAP PENAMBAHAN BERAT BADAN BAYI

[1]Magdalena Limbong

[2]Cindiyawati K. Mohamad

[3]Erna Kasim

[4]Ekayanti Ahmad

[1234]Program Studi D-III Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Makassar, Indonesia

Alamat Korespondensi:

Nama Koresponden: Cindiyawati K. Mohamad
Bagian/area kepakaran penulis
Institusi penulis: Program Studi D-III Keperawatan
No.Hp / telfn: 082191487499
Email: cindiyawatimohamad@gmail.com

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) merupakan cairan biologis kompleks yang mengandung semua nutrisi yang diperlukan untuk tumbuh kembang bayi. Berat badan merupakan hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, antara lain tulang otot, lemak, cairan tubuh dan lain-lain. Berat badan digunakan sebagai indikator yang terbaik untuk mengetahui keadaan gizi dan pertumbuhan bayi.Penelitian ini bertujuan untuk megetahui pemberian ASI Eksklusif terhadap penambahan berat badan bayi.Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan observasi untuk menghimpun data studi kasus melalui pengamatan secara sekunder.Hasil penelitian ini menujukan bahwa adanya penambahan berat badan sebelum dan sesudah pada bayi yang diberikan ASI Ekslusif.dapat menyimpulkan bahwa terdapat penambahan berat badan pada Bayi Ny. E sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.640 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif 2.830 g sedangkan Bayi Ny. A sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.500 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.655 g sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian ASI Ekslusif dapat menambah berat badan bayi secara signifikan.Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pentingnya pemberian ASI Ekslusif dan bisa menjadi acuan untuk kedepannya jika sudah mempunyai anak.

Kata Kunci: Asi Ekslusif, Berat badan bayi

ABSTRACT

Mother's milk (ASI) is a complex biological fluid that contains all the nutrients needed for the growth and development of the baby. Body weight is the result of an increase or decrease in all tissues in the body, including bone, muscle, fat, body fluids and others. Body weight is used as the best indicator to determine the state of nutrition and growth of the baby.This study aims to determine exclusive breastfeeding on infant weight gain.In this study the method used was interviews used to obtain information directly from respondents regarding matters relating to research and observation to collect case study data through secondary observations.Results:The results of this study indicate that there is weight gain before and after babies who are given exclusive breastfeeding.:can conclude that there is weight gain in Baby Ny. E before being given exclusive breastfeeding 2,640 g and after being given exclusive breastfeeding 2,830g while Baby Ny. A before being given exclusive breastfeeding it was 2,500 g and after being given exclusive breastfeeding it was 2,655 g so that it canbe concludedthat exclusive breastfeeding can increase the baby's weight significantly.Can add to the author's knowledge about the importance of exclusive breastfeeding and can be a reference for the future if you already have children.

Keywords : Exclusive breastfeeding, baby's weight

PENDAHULUAN

Cairan biologis yang kompleks yang disebut Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI mudah diserap oleh tubuh bayi, sehingga menjadi sumber gizi utama yang memenuhi kebutuhan pertumbuhan bayi. Sebelum mencapai usia 6 bulan, sistem pencernaan bayi belum siap untuk mencerna zat gizi lainnya selain ASI, maka dari itu memberikan ASI secara eksklusif adalah pilihan yang tepat dan sangat disarankan selama 6 bulan.(Admin & Noviani Elsira, 2019).

Program meningkatkan penggunaan ASI eksklusif dijadikan sebagai prioritas dikarenakan memiliki pengaruh penting bagi status gizi dan kesehatan anak di bawah 5 tahun. Usaha meningkatkan kualitas hidup manusia harus dimulai sejak awal, yaitu sejak dalam kandungan ibu sampai dengan usia 5 tahun. Oleh karena itu, kesehatan anak sangat bergantung pada kesehatan ibu, terutama pada masa kehamilan, persalinan, dan menyusui.(Amir, 2021). Manfaat ASI telah banyak diteliti dan dibuktikan oleh para ilmuwan, oleh karena itu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan pemberian ASI eksklusif hingga usia 6 bulan dan di lanjutkan menyusui sampai usia 2 tahun atau lebih.(Admin & Noviani Elsira, 2019)

Faktor yang memengaruhi proses menyusui antara lain usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tempat lahir serta proses persalinan. Seiring bertambahnya usia, maka kematangan, kemampuan berpikir, dan kemampuan bekerja seseorang juga meningkat. Begitu pula dengan pendidikan ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah menerima dan beradaptasi dengan hal-hal baru, sehingga tingkat keberhasilan ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif akan semakin tinggi. Hal ini juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap komitmen ibu dalam memberikan ASI eksklusif, dan komitmen.(Hana Rosiana,dkk 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Meskipun *United Nation Childrens Fund* (UNICEF, 2018) menyebutkan bahwa ASI adalah sumber nutrisi utama bagi anak usia 0 sampai 6 bulan sebelum mereka mampu mendapatkan asupan lain. Namun pada kenyataannya, pemberian ASI di dunia masih belum sesuai dengan harapan untuk menurunkan tingkat kesakitan dan kematian anak.(Idris, Umaya, & Asrina, 2020).Survei Demograpi dan kesehatan Indonesia (SDKI)

ditemukan bahwa hanya 35,73% dari anak usia 0 sampai 6 bulan yang secara ekslusif mendapatkan ASI. Riskesdas tahun 2018 melaporkan bahwa diindonesia, persentase pemberian ASI pada bayi yang berusia antara 0 hingga 6 bulan mencapai 37,3% .

Bardasarkan Penelitian (Farida, dkk 2022) dapat disimpulkan bahwa ASI Ekslusif adalah susu alami yang terdiri dari nutrisi yang dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal.

Kemudian Berdasarkan penelitian (Admin & Noviani Elsira, 2019) bahwa pemberian ASI Ekslusif bisa berkontribusi terhadap penambahan berat badan dan tinggi badan dikarenakan komposisi ASI memenuhi kebutuhan bayi. Karena asi memiliki vitamin serta nutrisi sangat penting dan sangat diperlukan oleh bayi.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif terhadap ide pokok pembahasan yaitu pencarian "Implemntasi Pemberian ASI Ekslusif terhadap Penambahan Berat Badan Bayi".

Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar diruang lyly pada klien Bayi Ny.E tanggal 7-9 juli 2023 dan pada Bayi Ny.A tanggal 10-12 juli 2023.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam studi kasus ini adalah bayi yang berusia 0-6 bulan, bayi yang hanya diberikan ASI ekslusif, dan ibu bayi yang bersedia menjadi responden.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan diukur menggunakaan skala rasio, lembar observasi diisi oleh penulis yang melakukan tindakan menimbang berat badan bayi yaitu dengan Nilai 0 jika berat badan tidak bertambah dan Nilai 1 jika berat badan bertambah.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk table.

HASIL

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan biodata pasien yaitu Responden Bayi Ny.E berusia 0 bulan anak pertama lahir tanggal 7 juli 2023 dengan berat badan 2.640 dan panjang badan 47 cm di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar didapatkan hasil penimbangan berat badan hari pertama pada Bayi Ny.E sebelum diberikan ASI Ekslusif

2.640g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.660 g dan hari kedua sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.680 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.730 g dan pada hari ketiga sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.750 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.830 g.

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan biodata pasien yaitu Responden Bayi Ny. A berusia 0 bulan anak pertama lahir tanggal 10 juli 2023 dengan berat badan 2.500 g dan panjang badan 45 cm di RS Pelamonia Makassar. didapatkan hasil penimbangan berat badan hari pertama pada Bayi Ny.A sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.500 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.515 g dan hari kedua sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.530 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.560 g dan pada hari ketiga sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.575 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.655 g.

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Bayi Ny.E dalam tindakan pengukuran berat badan pada bayi yang diberikan ASI Ekslusif di RS. Pelamonia TK.II Makassar yang dilakukan selama 3 hari, ditemukan perbedaan antara subjek Bayi Ny.E dan Bayi Ny.A.

Pada hari pertama, penambahan berat badan klien Bayi Ny.E sebelum diberikan ASI Ekslusif berat badan yaitu 2.640 g, dan setelah diberikan ASI Ekslusif mengalami penambahan berat badan 2.660 g, Demikian pada Bayi Ny.A sebelum diberikan ASI Ekslusif berat badan yaitu 2.500 g, dan setelah diberikan ASI Eklusif mengalami penambahan berat badan 2.515 g. Ada kesenjangan antara kedua klien Bayi Ny.E naik 20 g dan Bayi Ny.A naik 15 g, karena Bayi Ny.E refleks mengisap lebih kuat dan ASI keluar lancar dibandingkan dengan Bayi Ny.A sehingga refleks mengisap belum kuat sehingga ASI yang keluar masih kurang.

Pada hari kedua, penambahan berat badan klien Bayi Ny.E sebelum diberikan ASI Ekslusif berat badan yaitu 2.680 g, dan setelah diberikan ASI Ekslusif mengalami penambahan berat badan 2.730 g. Demikian pada Bayi Ny.A Sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.530 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif mengalami penambahan berat badan 2.560 g .Ada kesejangan antara kedua klien Bayi Ny.E naik 50 g dan Bayi Ny.A hanya 30 g karena refleks mengisapnya yang tetap belum kuat sehingga ASI yang keluar juga masih sedikit sehingga Bayi Ny.A berat badannya hanya naik 30 g. dibandingkan dengan Bayi Ny.E.

Sedangkan pada hari ketiga, penambahan berat badan klien Bayi Ny.E sebelum diberikan ASI Ekslusif berat badan yaitu 2.750 g, dan setelah diberikan ASI Ekslusif mengalami penambahan berat badan 2.830 g. Demikian pada Bayi Ny.A Sebelum diberikan ASI Ekslusif mengalami penambahan berat badan 2.575 g. dan setelah diberikan ASI Ekslusif mengalami penambahan berat badan 2.655 g. Tidak ada kesejangan pada hari ketiga karena ada kesamaan peningkatan berat badan antara Bayi Ny.E dan Bayi Ny.A yaitu 80 g karena Bayi Ny.A sudah lancar dalam proses pengisapan sehinga ada kesaman kenaikan berat badan kedua klien, karena sudah terbiasa melakukan pengisapan ASI (reflek mengisap sudah terlatih).

Hasil studi kasus ini menujukan bahwa adanya penambahan berat badan sebelum dan sesudah pada bayi yang diberikan ASI Ekslusif. Hal ini disebabkan karena kandungan ASI Ekslusif yang teridiri dari karbohdrat, lemak, vitamin, mineral, zat antibodi dan ezim sangat penting bagi bayi dan dapat mempengaruhi penambahan berat badan bayi.

Hasil Studi kasus ini sejalan dengan penelitian (Afdila, Kartika, Harahap, & Maulida, 2023) dengan judul "Pengaruh pemberian ASI terhadap penambahan berat badan normal bayi Usia 0-6 bulan" yang mengatakan bahwa pemberian ASI Ekslusif berpengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi normal usia 0-6 bulan dengan nilai signifikan sebesar 0,001.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Admin & Noviani Elsira, 2019 berjudul perbedaan peningkatan berat badan pada bayi dengan pemberian ASI Ekslusif dan asi parsial menunjukkan bahwa pemberian asi ekslusif dapat mendukung pertumbuhan berat badan, di mana rata-rata peningkatan berat badan sesudah diberikan asi ekslusif adalah 4260 gram.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Studi Kasus yang telah dilakukan pada kedua subyek penelitian yaitu Bayi Ny. E dan Bayi Ny. A di RS TK.II Pelamonia Makassar selama 3 hari dari tanggal 7 juli-15 juli 2023, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat penambahan berat badan pada Bayi Ny. E sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.640 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif 2.830 g sedangkan Bayi Ny. A sebelum diberikan ASI Ekslusif 2.500 g dan setelah diberikan ASI Ekslusif menjadi 2.655 g sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian ASI Ekslusif dapat menambah berat badan bayi secara signifikan dan saran bagi

penulis Studi kasus ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pentignya pemberian ASI Ekslusif pada bayi dan bisa menjadi acuan untuk kedepannya jika sudah mempunyai anak.

DAFTAR PUSTAKA

A Wahyudi. (2021). *Hubungan Berat badan Lahir Anak Usia 0-6 Bulan*.

Admin, & Noviani Elsira. (2019). Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Dan Asi Parsial Di Puskesmas Kalidoni Palembang. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, *9*(18), 60–68. https://doi.org/10.52047/jkp.v9i18.44

Afdila, R., Kartika, L., Harahap, S., & Maulida, H. (2023). *Pengaruh pemberian ASI Ekslusif terhadap penambahan berat badan normal bayi usia 0-6 bulan* *3*(1), 156–

Amir, A. Y. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Untuk Pencapaian Kesuksesan Pemberian ASI Ekslusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Abdimas Saintika*, *3*(1), 108. https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1050

Asmawati. (2020). *pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi*.

Desti Melinda. (2021). *Ekslusif, hubungan berat badan lahir anak usia 0-6 dengan pemberian asi ekslusif*.

Fakhidah, L. N., & Palupi, F. H. (2018). *Jurnal Kebidanan*. *X*(02), 181–192.

Farida, F., Fitriani, R. K., Nafiisah, M., & Indawati, R. (2022). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Ekslusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, *11*(1), 166–173. https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.166-173

Hamzah. (2018). *Pengaruh Pemberian Asi Ekslusif Terhdap berat badan Bayi*.

Hana Rosiana Ulfah, & Farid Setyo Nugroho. (2020). Hubungan Usia, Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, *8*(1), 9–18. https://doi.org/10.52236/ih.v8i1.171

Hera Oktavia. (2021). *hubungan pemberian asi ekslusif dengan status gizi bayi usia 6-11*.

Idris, F. P., Umaya, M., & Asrina, A. (2020). *Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Ekslusif*. *3*, 256–264.

Kesehatan, I., Dokter, C., Dokter, T., & Shop, A. (2017). *Tanya Dokter Artikel*

Terkait Dokter Terkait Diskusi Terbaru. 12–14.

Siregar. (2020a). *hubungan Pemberian Asi Ekslusif Dengan Pertumbuhan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan*.

Siregar, M. H. (2020b). *Resiko Kejadian Diare Akibat Tidak Diberikan Asi Ekslusif*.

Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja*.

Susanto. (2018). *Hubungan Dukungan Petugas Kesehata,Dukungan Keluarga,Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi*.

Umami, W., & Margawati, A. (2018). *Faktor - Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI 7*(4), 1720–1730.

Walyani. (2017). *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*.

Tabel 1

Hasil observasi penimbangan berat badan bayi Ny.E

Hari & Tanggal	Berat Badan Bayi			
	Jam	Sebelum	Jam	Setelah
Sabtu, 7 juli 2023	07.00	2.640 g	12.00	2.660 g
Minggu, 8 juli 2023	07.00	2.680 g	12.00	2.730 g
Senin, 9 juli 2023	07.00	2.750 g	12.00	2.830 g

Sumber Data Primer, 2023

Tabel 2

Hasil observasi penimbangan berat badan bayi Ny.A

Hari & Tanggal	Berat Badan Bayi			
	Jam	Sebelum	Jam	Setelah
Selasa, 10 juli 2023	07.00	2.500 g	12.00	2.515 g
Rabu, 11 juli 2023	07.00	2.530 g	12.00	2.560 g
Kamis, 12 juli 2023	07.00	2.575 g	12.00	2.655 g